

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni ini adalah hasil cipta, rasa, dan karsa yang memiliki ekspresi dan jiwa ungkap penciptanya yang berbeda-beda. Karya seni tercipta karena hasil “kecerdasan emosional dan pikiran manusia dalam mengamati atau menangkap fenomena kehidupan alam sekitar dan sosial yang bersifat imajinatif dan kontemplatif. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini penulis mengangkat Bunga Anggrek Bulan Raksasa sebagai acuan penulis dikarenakan penulis ingin melestarikan dan peduli akan pelestarian bunga anggrek bulan raksasa di borneo dan menciptakan sebuah karya selendang batik dengan motif Bunga Anggrek Bulan Raksasa. Karya selendang batik ini merupakan perwujudan dari bunga anggrek bulan raksasa dan kain sutra T56 dan kain shantung sebagai bahan dasar yang diciptakan dengan teknik batik tulis dalam proses pembuatan karya penulis mengalami beberapa kendala yang pertama, kain sutra T56 memerlukan kesabaran karena bahan sutra yang mudah pada saat pemindahan sketsa dari kertas kekain yang begitu mudah bergeser. Sutra T56 licin dan susah untuk mencantingnya sehingga yang dihasilkan tidak begitu rapi dan bagus.

Setelah melakukan proses pencantingan penulis melakukan proses pewarnaan disini penulis menggunakan pewarnaan sintetis celup tutup, colet dan lorodan. Proses lorodan sebagai proses akhir dari langkah akhir pembuatan karya dalam proses pewarnaan penulis memiliki kendala yang

pertama pewarnaan sangat mudah masuk kedalam lilin malam sehingga menghasilkan warna yang tidak rata, Namun disini lah penulis menyadari karakteristik pada bahan dasar yang penulis gunakan disetiap proses banyak mengalami rintangan yang dihadapi namun penulis tidak putus harapan untuk mewujudkan menjadi sebuah karya penciptaan yang berbeda. Berharap masyarakat lebih memperhatikan lagi pelestarian bunga anggrek bulan raksasa di Kalimantan Timur dan sekitarnya.

B. Saran

Suatu proses yang dilakukan dengan niat yang baik, semangat, penuh perjuangan, kesabaran, dan ketelitian terhadap lingkungan sekitar dalam mencapai suatu hasil sangat berguna bagi diri penulis, dan juga bagi orang lain. Kemampuan menciptakan karya selendang batik dimana didalamnya mengutamakan keindahan serta kesesuaian dengan topik yang diangkat menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis, tetapi bagi penulis hal inilah yang dapat memotivasi untuk lebih giat lagi dalam berlatih dan berkarya.

Disadari penulis bahwa penyajian karya seni ini masih sangat kurang, baik dalam hal mengemukakan ide, teknik penulisan maupun proses perwujudan karya. Marilah para seniman dan kriyawan untuk menciptakan karya yang memiliki karakter dan makna agar tercapai karya yang tidak hanya sekedar indah dilihat namun dapat berguna bagi semuanya. Penulis juga sadar bahwa karya yang diciptakan masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat memerlukan kritik dan saran dalam karya selendang batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perpustakaan Prov. Kaltim. (2010), Flora dan Fauna Kalimantan Timur, Pustaka Spirit, Kalimantan Timur.
- Budiman, Kris. (2011), Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas, Jalasutra, Yogyakarta.
- Darsono KM, R. (2000), Anggrek Alam Kalimantan Timur, Kalimantan Timur
- Djoemena, Nian, S. “*Ungkapan Sehelai Batik*”, Djambatan, Jakarta, 1986
- Dharsono, Sony Kartika. (2007), *Estetika*, Bandung.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Program, penciptaan seni pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta..
- Gustami, SP. (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta
- Kusumawardani, Reni. (2012), *How To Wear Batik*, PT. Gramedia Pustaka Umum Anggota IKAPI, Jakarta.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. (2014), *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prasetyo, Anindito. (2010), *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Balai Pustaka, Yogyakarta.
- Rader, Melvin. (1990), *A Modern Book of Esthetics*, terj. Abdul Kadir ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sachari, Agus, *Wacana Transformasi Budaya*, ITB, Bandung, 2005.
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. (2007), *Nirmana*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

SP, Soedarso. (1990), *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta.

Susanto, Sewan. (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Yogyakarta.

Wucis wong. (2006), *“Beberapa Asas merancang Dwimarta”*. ITB, Bandung. Indonesia Indah, 1997.



WEBTOGRAFI

http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_bio_060438_chapter1.pdf

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/54032/A11ram.pdf;jsessionid=96EE51D2D1C2F33D6004F14D0948096E?sequence=1>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Selendang>

<https://tentangsukudayak.blogspot.co.id/2014/12/anggrek-phalaenopsis-gigantea.html>

<http://www.kumpulan.net/2016/11/pengertian-batik.html>

<http://www.gulalives.co/2016/06/17/jenis-jenis-bunga-anggrek/>

<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-transformasi.html?m=1>

